

Pendampingan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin dalam Penggunaan Aplikasi Sitasi Mendeley dan Zotero untuk Pencegahan Plagiasi Karya Ilmiah

Mentoring Students of the Faculty of Law Achmad Yani University Banjarmasin in Using the Mendeley and Zotero Citation Applications to Prevent Plagiarism of Scientific Papers

Yulia Qamariyanti ^{1*}

Tavinayati ²

Zakiah ²

Diana Rahmawati ²

Syahrida ⁵

Saprudin ¹

¹Department of Notary, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

²Department of Law, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

email: yulia.qamariyanti@ulm.ac.id

Kata Kunci

Aplikasi Sitasi Mendeley dan Zotero
Karya Ilmiah
Plagiarisme

Keywords:

Citation App Mendeley and Zotero
Plagiarism
Scientific Paper

Received: December 2024

Accepted: February 2024

Published: April 2025

Abstrak

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka sudah selayaknyalah, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru aktual dan belum pernah ditulis orang lain. Sesuai dengan cirinya yang tertulis, maka karya tulis ilmiah dapat berwujud dalam bentuk makalah (dalam seminar atau simposium), artikel, laporan praktikum, skripsi, tesis, dan disertasi, yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah, pertama, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero* dalam membuat karya ilmiah; kedua, untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa cara mencegah plagiasi dalam penulisan karya ilmiah.

Abstract

A scientific work is a written document that aims to elucidate a scientific discourse conducted by an author or researcher. To convey information to the readers logically and methodically. Scientific works are typically composed to seek answers and to validate the veracity of the subject matter addressed. Thus, it is fitting that scientific writing frequently addresses issues that are novel, relevant, and previously unexplored by others. Scientific writing, as delineated by its formal attributes, encompasses papers (for seminars or symposia), articles, practicum reports, theses, and dissertations, all of which fundamentally result from scientific endeavors. The facts, conclusions, and other information inside the scientific study serve as references for other researchers doing subsequent investigations or studies. The aims of implementing community service are, firstly, to equip students with the knowledge and skills to utilize the Mendeley and Zotero citation software for composing scientific papers; secondly, to educate students on methods to prevent plagiarism in academic writing.



© 2025 Yulia Qamariyanti, Tavinayati, Zakiah, Diana Rahmawati, Syahrida, Saprudin. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i4.9077>

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka sudah selayaknyalah, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar

How to cite: Qamariyanti, Y., Tavinayati., Zakiah., Rahmawati, D., Syahrida., Saprudin. (2025) Pendampingan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin dalam Penggunaan Aplikasi Sitasi Mendeley dan Zotero untuk Pencegahan Plagiasi Karya Ilmiah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(4), 919-925. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i4.9077>

hal-hal yang baru aktual dan belum pernah ditulis orang lain (Rahim, 2020). Jikapun, tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema terdahulu disebut juga dengan penelitian lanjutan. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan (Safitri *et al.*, 2021). Maka sudah selayaknyalah, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru aktual dan belum pernah ditulis orang lain. Jikapun, tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema terdahulu disebut juga dengan penelitian lanjutan. Sesuai dengan cirinya yang tertulis, maka karya tulis ilmiah dapat berwujud dalam bentuk makalah (dalam seminar atau simposium), artikel, laporan praktikum, skripsi, tesis, dan disertasi, yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya Tujuan penulisan karya ilmiah, antara lain untuk menyampaikan gagasan, memenuhi tugas dalam studi, untuk mendiskusikan gagasan dalam suatu pertemuan, mengikuti perlombaan, serta untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian. Prinsip kejujuran sangat penting dalam menulis karya ilmiah, terutama penulisan sumber ketika mengutip hasil karya orang lain sehingga terhindar dari tindakan plagiarisme (Darmawan, 2021). Langkah yang harus diperhatikan untuk menghindari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan melakukan parafrase teks. Plagiarisme merupakan kejahatan intelektual yang terjadi di dalam dunia akademik, yang tergambar dari perilaku pencurian dan pengakuan hasil karya orang lain dan kemudian diakui sebagai karya sendiri (Waldelmi *et al.*, 2023). Selain itu, tindakan plagiarisme merupakan pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian, yang merupakan acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya, serta dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji. Pengutipan memiliki peran sangat penting dalam penulisan. Pengutipan memiliki peran sebagai penguat data. Selain itu, pengutipan juga berkaitan dengan etika penulis dan digunakan untuk menghindari tindakan curang dan plagiarisme (Marketing, 2021). Pada hakekatnya plagiarisme merupakan tindakan mengutip karya orang lain dan tentunya hal tersebut melanggar hak cipta. Berkaitan dengan plagiarisme, terkadang secara tidak sadar dilakukan karena kurang teliti terhadap kutipan yang telah dilakukan, lebih parahnya lagi, *playing* disebut dengan plagiarisme terhadap diri sendiri (Ahwan *et al.*, 2024). Dalam penulisan karya ilmiah, pengutipan merupakan hal yang sangat perlu serta sangat membantu terlebih hal yang berkaitan dengan isu-isu terbaru yang dapat mendukung argument hasil penelitian, dengan demikian sangat ditekankan penulis memperhatikan ketika menulis sitasi atau kutipan agar terhindar dari catatan plagiarisme (Sari *et al.*, 2021). Menurut KBBI edisi V, sitasi berarti kutipan. Sulistiyono-Basuki dalam Ilham-Istiana mendefinisikan sitasi sebagai analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian dan publikasi. Sitasi merupakan istilah yang sangat familiar bagi para akademisi, dimana dalam kaitannya dengan penulisan karya ilmiah, mengutip ide maupun teori orang lain merupakan salah satu bagiannya. Menurut Mufid bahwa sitasi terdiri dari dua bagian utama, yakni mengutip karya yang relevan dengan topik yang ditulis dan membuat daftar Pustaka (Purwani, 2013). Sitasi sangat erat kaitannya dengan plagiarisme, karena dengan melakukan sitasi yang benar berimplikasi pada pengakuan terhadap karya orang lain yang akan menjauhkan para akademisi dari sematan plagiator. Beberapa hal yang perlu diketahui kaitannya dengan sitasi adalah jenis dan cara melakukan sitasi. Berkaitan dengan jenisnya, terdapat beberapa model yang diistilahkan *style* dalam melakukan sitasi, diantaranya yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut: 1. APA (*American Psychological Association*) Style 2. MLA (*Modern Language Association*) Style 3. CHICAGO Dan TURABIAN Style 4. AMA (*American Medical Association*) Style 5. IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*) Citation Style.11 Model atau jenis sitasi yang diuraikan tersebut memiliki sistematika penulisan sitasi yang berbeda bergantung model apa yang disepakati oleh suatu lembaga akademik untuk digunakan dalam sitasi dan penulisan daftar pustaka. Penggunaan aplikasi *Mendeley* dan *Zotero* juga akan secara otomatis mengikuti model yang dipilih ketika melakukan sitasi dan penulisan daftar Pustaka.

METODE

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

1. Sosialisasi

Sosialisasi Program dilaksanakan terhadap Mitra dengan mengundang mahasiswa yang akan didampingi dalam penulisan karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero* untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Ketua Tim akan mengenalkan Program yang akan dilaksanakan terhadap 12 orang mahasiswa yang sudah memasuki semester 4 dan tim Pengabdian kepada Masyarakat yang akan mendampingi selama kegiatan pelatihan.

2. Pelatihan

Tim akan melaksanakan kegiatan Pelatihan terhadap 12 mahasiswa yang akan mendapatkan pengetahuan tentang membuat karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero*. Materi pertama kali akan disampaikan tentang Plagiarisme, materi kedua tentang hak kekayaan intelektual (HKI) dan pelanggaran hak cipta, dan materi ketiga tentang sitasi dengan menggunakan aplikasi *mendeley* dan *zotero*.

3. Penerapan Teknologi

Dalam melaksanakan pelatihan penggunaan perangkat komputer/ *laptop* sangat penting sekali dan pembaharuan aplikasi agar tidak ketinggalan, ini didukung dengan fasilitas internet yang bagus dan kuat.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Agar pendampingan ini bisa berhasil maka perlu sekali ke-12 mahasiswa tersebut membuat karya ilmiah berupa artikel jurnal, yang nantinya setelah dibuat pertama kali akan dievaluasi beberapa kali sampai bisa dinyatakan bisa dimasukkan (submit) ke jurnal terakreditasi sinta (Sinta 1 sampai dengan Sinta 6). Ke-12 mahasiswa akan dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing anggotanya berisi 6 orang dan akan didampingi oleh dosen dan mahasiswa dalam tim Pengabdian kepada Masyarakat sehingga bisa fokus dalam pembuatan sampai selesainya karya ilmiah tersebut.

5. Keberlanjutan Program

Program ini bisa berlanjut ketika mahasiswa ini akan membuat tugas kuliah dan tugas akhir yaitu skripsi dimana tim Pengabdian kepada Masyarakat tidak mengotak atik substansi tugas kuliah dan skripsi tetapi melihat seberapa besar pengetahuan yang diberikan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi 12 mahasiswa tersebut menulis sebuah karya ilmiah yang bagus, baik, bermutu dan tidak terindikasi plagiat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Pelatihan dilaksanakan terhadap Mitra dengan mengundang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani yang akan didampingi dalam penulisan karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero* untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Semula dalam usulan Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan melaksanakan langsung terhadap 12 mahasiswa yang dipilih untuk dilakukan Pendampingan, tetapi ternyata pada kelembagaan Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani tidak pernah melaksanakan kegiatan serupa terhadap mahasiswanya. Sehingga Tim Pengabdian kepada Masyarakat memutuskan untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan kepada 50 orang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2024 pada pukul 08.00 sampai dengan 13.00 WITA bertempat di kampus Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani di Banjarmasin. Mahasiswa yang mengikuti Pelatihan ini berasal dari kampus di Banjarmasin dan Banjarbaru. Sebagai nara sumbernya adalah Rahmat Budiman, S.H., L.L.M., dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat dan Muhammad Fikri Aufa, S.H., M.H., dosen Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam Banjarmasin. Kedua nara sumber ini sudah menulis karya buku dan artikel jurnal nasional.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Pelatihan.



Gambar 2. Pengantar Tim PkMPDWA FH ULM.

Kegiatan Pelatihan ini dimulai dengan pengantar dari Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum., yang menjelaskan mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang masuk dalam Program Dosen Wajib Mengabdi Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Lambung Mangkurat. Ketua Tim mengenalkan Program yang akan dilaksanakan terhadap 12 orang mahasiswa yang sudah memasuki semester 4 dan tim Pengabdian kepada Masyarakat yang akan mendampingi selama kegiatan pelatihan. Tim melaksanakan kegiatan Pelatihan terhadap 12 mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan tentang membuat karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero*. Materi disampaikan tentang Plagiarisme, tentang hak kekayaan intelektual (HKI) dan pelanggaran hak cipta, dan sitasi dengan menggunakan aplikasi *mendeley* dan *zotero*. Disampaikan oleh dua narasumber tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Narasumber.

Dalam melaksanakan pelatihan penggunaan perangkat komputer / *laptop* sangat penting sekali dan pembaharuan aplikasi agar tidak ketinggalan, ini didukung dengan fasilitas internet yang bagus dan kuat.



Gambar 5. Tim PkM PDWA FH ULM dengan Dekanat FH UVAYA.

Agar pendampingan ini bisa berhasil maka perlu sekali ke-12 mahasiswa tersebut membuat karya ilmiah berupa artikel jurnal, yang nantinya setelah dibuat pertama kali akan dievaluasi beberapa kali sampai bisa dinyatakan bisa dimasukkan (*submit*) ke jurnal terakreditasi sinta (Sinta 1 sampai dengan Sinta 6). Ke-12 mahasiswa akan dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing anggotanya berisi 6 orang dan didampingi oleh dosen dan mahasiswa dalam tim Pengabdian kepada Masyarakat sehingga bisa fokus dalam pembuatan sampai selesainya karya ilmiah tersebut. Program ini bisa berlanjut ketika mahasiswa ini akan membuat tugas kuliah dan tugas akhir yaitu skripsi dimana tim Pengabdian kepada Masyarakat tidak mengutak atik substansi tugas kuliah dan skripsi tetapi melihat seberapa besar pengetahuan yang diberikan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi 12 mahasiswa tersebut menulis sebuah karya ilmiah yang bagus, baik, bermutu dan tidak terindikasi plagiat. Peran Mitra yaitu Masrudi Muchtar, S.H., M.H. sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani sangat penting, kerjasama yang terjalin dan kontribusi yang diberikan adalah :

1. Dalam Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan menghadirkan 50 mahasiswa dan dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani;
2. Menyediakan tempat kegiatan di Universitas Achmad Yani Banjarmasin;
3. Memfasilitasi peralatan seperti layar LCD, LCD, pengeras suara untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan;
4. Memperbolehkan 12 mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani untuk bersama-sama mendalami pelatihan dengan cara membuat artikel ilmiah;

5. Memperbolehkan untuk mengadakan pertemuan dengan 12 mahasiswa di kampus Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin dan Banjarbaru.



Gambar 6. Pertemuan dengan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani di Kampus Banjarbaru.



Gambar 7. Pertemuan dengan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani di Kampus Banjarbaru.

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ternyata terdapat kendala yang menyebabkan tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tercapat sepenuhnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dua artikel ilmiah yang diharapkan bisa diselesaikan tidak tercapai. Artikel masih berupa konsep, beberapa kali dilakukan pertemuan tatap muka dan komunikasi di grup whatsapp ternyata tidak mampu memacu 12 mahasiswa untuk menyelesaikan artikelnya, dengan alasan :
 - a. Kegiatan berada pada awal perkuliahan di bulan Agustus sehingga konsentrasi mereka terfokus pada mata kuliah yang baru diambalnya;
 - b. Keterbatasan bacaan bahan hukum (bahan hukum primer: peraturan perundang-undangan; bahan hukum sekunder: buku, artikel jurnal, artikel internet, hasil penelitian; bahan hukum tersier: ensiklopedia, kamus hukum) sehingga konsep tidak berkembang menjadi suatu tulisan ilmiah yang kritis;
 - c. Ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa dihubungi sehingga komunikasi menjadi terhambat;
 - d. Tim berusaha memberikan uraian dan materi yang terkait dengan tema yang ditulis yaitu Peran Perempuan dalam Politik dan Pekerja Anak dalam Hukum Ketenagakerjaan, tetapi ternyata tidak berhasil juga. Sehingga tidak mampu mengukur keberhasilan luaran kegiatan Pelatihan Pendampingan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah, pertama, dalam kegiatan pertemuan pertama diadakan pelatihan penggunaan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero* dan pencegahan plagiasi dalam penulisan karya ilmiah kepada 50 orang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Kegiatan pertemuan selanjutnya adalah pelatihan

secara intensif kepada 12 orang mahasiswa dengan menggunakan laptop dalam menggunakan aplikasi sitasi *mendeley* dan *zotero*; dan kepada 12 orang mahasiswa diberi tugas dengan membagi dalam 2 kelompok dan mencari tema untuk membuat karya ilmiah. Kegiatan juga dilakukan dalam grup whatsapp dan meminta mahasiswa membuat karya ilmiah berupa artikel jurnal, tetapi terdapat kendala-kendala sehingga menyebabkan artikel tersebut tidak selesai. Kedua, dalam membuat karya ilmiah 2 kelompok diharapkan dapat mengedepankan pengutipan sumber tulisan yang diambil dari peraturan perundang-undangan, buku, laporan penelitian, rancangan undang-undang, artikel koran, artikel jurnal, kamus, ensiklopedia. Sehingga karya ilmiah yang dibuat terhindar dari tindakan plagiarisme. Tetapi karena artikel jurnal tidak selesai maka harapan tersebut tidak terwujud.

REFERENSI

- Ahwan, Suwarni, A., & Enjelina, S. M. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta Sebagai Luaran Penelitian. *JAFK: Jurnal Abdimas Farmasi Kesehatan*, **01**(01), 6–11. <https://jurnalkes.com/index.php/Jpfk/article/view/12>
- Darmawan. (2021). Plagiarismer Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Khatulistiwa Profesional: Jurnal Pengembangan SDM Dan Kebijakan Publik*, **2**(1). <https://doi.org/10.1234/khapro.v2i1.16>
- Marketing, D. (2021). Pengutipan Bagus Untuk Menghindari Plagiarisme. Retrieved December 28, 2024, from Tempo Institute website: <https://blog.tempoinstitute.com/berita/pengutipan-bagus-untuk-mengindari-plagiarisme/>
- Purwani, I. (2013). Membuat sitasi dan daftar pustaka. ResearchGate, 1(May 2018), 8. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/270050381_Membuat_Sitasi_dan_Daftar_Pustaka
- Rahim, A. R. (2020). Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah (1st ed.; Thamrin Paelori, Ed.). Yogyakarta: Zahir Publishing. <https://pbi.unismuh.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/praktis-menulis-karya-ilmiah.pdf>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, **3**(2), 41–44. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687/2113>
- Sari, N. P., & Adam, L. N. (2021). Upaya Pencegahan Plagiarisme Dengan Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Melakukan Penulisan Sitasi Dan Referensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, **4**(3), 586. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4808>
- Waldelmi, I., Aquino, A., & Listihana, W. D. (2023). Pelatihan Pencegahan Dan Menekan Plagiarism Penulisan Ilmiah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, **4**(2 SE-), 937–948. Retrieved from <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/312>